

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, DAN RASIONALISASI TERHADAP PERILAKU
KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa di Universitas Dr. Soetomo Surabaya)**

Happy Widigdho Chandra Anugerah ¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang diukur dengan skala likert. Teknik pemilihan sampel menggunakan insidental sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dr. Soetomo Surabaya, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tekanan, dan kesempatan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun rasionalisasi menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Kata Kunci: Kesempatan; Perilaku Kecurangan Akademik; Rasionalisasi; Tekanan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of pressure, opportunity, and rationalization on academic cheating behavior among students of Dr. Soetomo University, Surabaya. This type of research is a quantitative study, using a questionnaire as a research instrument measured by a Likert scale. The sample selection technique used incidental sampling. The population used in this study were students of Dr. Soetomo University Surabaya, the number of samples in this study was 86 students. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using IBM SPSS version 25 software.

The results of this study indicate that pressure and opportunity partially have a significant positive effect on academic cheating behavior. However, rationalization shows a significant negative effect on academic cheating behavior in Dr. Soetomo University students, Surabaya.

Keywords: Academic Cheating Behavior; Opportunity; Pressure; Rationalization..

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang. Dalam prosesnya pendidikan diharapkan membawa perubahan terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Tujuan pendidikan sendiri telah diatur didalam Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003.

Berdasarkan tujuannya, pendidikan tidak hanya menghasilkan seseorang yang memiliki ilmu saja, namun yang sangat penting dari pendidikan ialah dapat

menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak, moral, dan kualitas. Namun Tujuan dari pendidikan tidak akan terwujud jika dalam prosesnya masih terdapat kecurangan akademik. Kasus kecurangan akademik bisa terjadi mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan hingga Perguruan Tinggi.

Kecurangan akademik sebenarnya bukan hal yang baru lagi di dunia pendidikan, terutama mahasiswa. Misalnya mencontek saat ujian, baik melihat buku, membawa catatan kecil, bahkan mencari jawaban dengan browsing lewat smartphone ataupun menyalin tugas hasil pekerjaan teman dengan atau tanpa persetujuan. Dengan sadar atau tidak mahasiswa telah melakukan perbuatan yang mengarah pada kecurangan akademik.

Beragam praktik kecurangan akademik masih sering kita temukan hingga kini baik didalam negeri maupun diluar negeri. Contohnya ulasan dari Republika.co.id (2013) Universitas Harvard memutuskan menghukum 60 mahasiswa yang terlibat kecurangan dalam ujian akhir tahun lalu. Peristiwa ini menjadi skandal akademik terbesar yang pernah menimpa universitas tersohor itu. Dekan Fakultas Sains dan Seni Michael Smith mengatakan 60 mahasiswa telah diskors dari kegiatan akademik dan memungkinkan universitas mengeluarkan mereka.

Sindonews.com (2017) Pemberhentian jabatan rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) oleh Menristek Dikti karena alasan plagiasi disertasi mahasiswanya dan proses pembelajaran doktoral yang tidak standar merupakan catatan pahit dunia pendidikan Indonesia. Status Perguruan Tinggi Negeri dan nama besar tidak menjadi jaminan proses pembelajaran dan pendidikan berjalan sesuai dengan standar, apalagi layak dijadikan rujukan karena keunggulan tertentu.

Mahasiswa yang telah terbiasa melakukan perbuatan curang karena adanya faktor tekanan, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal melakukan kecurangan dipengaruhi faktor didalam dirinya untuk mendapatkan indeks prestasi yang baik. Selain itu, faktor internal lain yaitu karena kesibukan mengikuti organisasi, kurang paham materi yang diajarkan, dan tugas deadline. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor orang tua.

Orang tua yang sering menuntut anaknya untuk mendapatkan prestasi yang baik. Semakin majunya teknologi memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Bagi akademisi, dampak positif dengan canggihnya teknologi yaitu segala informasi dapat mudah diakses dan mendukung dalam proses belajar. Akan tetapi dampak negatif dari canggihnya teknologi yaitu semakin tinggi kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan. Karena informasi semakin mudah diakses, budaya copy paste, plagiat dan tidak mencantumkan sumber menjadi bentuk kecurangan yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul **PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN DAN RASIONALISASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA.**

II. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat tujuan penelitian adalah sebagai berikut: untuk menguji dan menganalisis Apakah tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa.

III. HIPOTESIS

Pengaruh Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa.

Menurut Priantara, (2016) konsep fraud triangle saat ini digunakan secara luas dalam praktik Akuntan Publik pada Statement of Auditing Standard (SAS) No. 99, Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit yang menggantikan SAS No.82. konsep ini bertumpu pada riset Donald Cressey (1953) yang menyimpulkan bahwa fraud mempunyai tiga sifat umum. Fraud triangle ini terdiri dari tiga kondisi yang umumnya hadir ketika penipuan terjadi: Insentif atau tekanan untuk melakukan fraud (pressure). Peluang atau kesempatan untuk melakukan fraud (opportunity Dalih untuk membenarkan tindakan fraud (rationalization). Berdasarkan uraian pendapat tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Dr.Soetomo Surabaya.

b. Pengaruh Tekanan, terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa.

Menurut Singleton & Singleton (2010) Tekanan, juga dikenal sebagai insentif atau motivasi, mengacu pada sesuatu yang terjadi dalam kehidupan pribadi fraudster yang menciptakan kebutuhan sehingga memotivasi fraudster melakukan fraud. Biasanya motivasi tersebut berasal dari adanya tekanan keuangan, tetapi bisa saja tekanan keuangan tersebut menjadi gejala dari jenis tekanan yang lain.

Sedangkan menurut Priantara (2013) pressure yaitu tekanan atau dorongan orang untuk melakukan fraud. Biasanya tekanan muncul karena kebutuhan atau masalah finansial, tapi banyak juga yang hanya tergolong oleh keserakahan. Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan tekanan dapat membuat seseorang melakukan tindak kecurangan, sebab tekanan merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan terpaksa untuk melakukan sesuatu. Menurut Apriyani, dkk (2017) Pressure secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Zamzam, dkk (2017) Tekanan berpengaruh terhadap tingkat kecurangan akademik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tekanan merupakan hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan secara terpaksa. Tindakan yang merupakan keterpaksaan tersebut biasanya tidak memperhatikan baik buruknya tindakan tersebut jika dilihat dari sisi nilai atau norma masyarakat. Tindakan tersebut dapat berupa tindakan yang melanggar batas nilai dan norma dimana orang tersebut tinggal. Salah satu contoh tindakan yang didasari oleh tekanan adalah perilaku kecurangan. Seseorang yang mendapatkan tekanan akan berfikir harus mengambil keputusan untuk melakukan cara-cara tertentu sebagai penyelesaian dari masalah tersebut. Tidak jarang jalan pintas diambil ketika seseorang mendapat tekanan yang berat. Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Dr.Soetomo Surabaya.

c. Pengaruh Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa.

Peluang menjadi aspek kedua yang mendorong terjadinya fraud. asumsinya, bahwa fraudster memiliki pengetahuan dan kesempatan untuk melakukan fraud. Logikanya adalah bahwa individu akan melakukan penipuan segera setelah ia memegang posisi kepercayaan, mengetahui kelemahan dalam pengendalian internal, dan memperoleh pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara melakukan kejahatan (Singleton & Singleton). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan kesempatan merupakan kondisi dimana seseorang menemukan celah dalam suatu tindakan atau kegiatan untuk melakukan tindak kecurangan secara disengaja. Menurut Apriyani, dkk (2017) Opportunity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Zamzam, dkk (2017) Kesempatan tidak berpengaruh terhadap Terhadap tingkat kecurangan akademik.

Ketika seseorang merasa memiliki kesempatan yang luas maka orang tersebut akan cenderung lebih aktif dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang merasa diawasi akan lebih enggan untuk melakukan kecurangan karena kekhawatiran kecurangan tersebut terdeteksi sangat tinggi. Sebaliknya seseorang yang dibebaskan akan cenderung melakukan banyak hal sesuai keinginan dan kreativitasnya sendiri-sendiri. Menurut Apriyani, dkk (2017) Opportunity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Zamzam, dkk (2017) Kesempatan tidak berpengaruh terhadap Terhadap tingkat kecurangan akademik.

Ketika seseorang merasa memiliki kesempatan yang luas maka orang tersebut akan cenderung lebih aktif dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang merasa diawasi akan lebih enggan untuk melakukan kecurangan karena kekhawatiran kecurangan tersebut terdeteksi sangat tinggi. Sebaliknya seseorang yang dibebaskan akan cenderung melakukan banyak hal sesuai keinginan dan kreativitasnya sendiri-sendiri. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Dr.Soetomo Surabaya.

d. Pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa.

Rasionalisasi yaitu terjadi karena seseorang mencari pembenaran atas aktifitasnya yang mengandung fraud. Para pelaku meyakini atau merasa bahwa tindakannya bukan merupakan suatu fraud tetapi adalah suatu yang memang merupakan haknya, bahkan kadang pelaku merasatelah berjasa karena telah berbuat banyak untuk organisasi (Priantara). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan rasionalisasi adalah suatu pertahanan yang dilakukan seseorang untuk melakukan pembelaan diri terhadap perilaku kecurangan. Menurut Apriyani, dkk (2017) Rationalization secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian Zamzam, dkk (2017) Rasionalitas tidak berpengaruh terhadap terhadap tingkat kecurangan akademik.

Rasionalisasi dapat diartikan sebagai suatu sikap atau anggapan yang ada dalam diri seseorang untuk membenarkan sesuatu yang salah. Rasionalisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara berpikir mahasiswa yang menganggap bahwa perilaku kecurangan akademik merupakan suatu perilaku yang tidak salah atau perilaku yang salah namun sudah umum dilakukan. Semakin tinggi kemampuan

seseorang merasionalisasi atau menganggap benar suatu perbuatan yang salah maka pengambilan keputusan untuk melakukan kecurangan juga akan lebih sering terjadi. Sebaliknya apabila seseorang tidak mempunyai banyak alasan yang membenarkan perilaku kecurangan maka orang tersebut akan lebih jarang melakukan kecurangan akademik. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dapat dirumuskan

hipotesis sebagai berikut:

H4: Rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa di Dr.Soetomo Surabaya.

IV. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menguji dimensi fraud triangle dalam pengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa Universitas Dr.Soetomo.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah para Mahasiswa Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Ringkasan Pengambilan Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang dibagikan	223
Jumlah Kuesioner yang tidak terisi	(121)
Jumlah Kuesioner yang terisi	102
Jumlah Kuesioner yang tidak sesuai kriteria	(16)
Jumlah Kuesioner yang bisa diolah	86

Tabel 1 merupakan ringkasan pengambilan kuesioner penelitian yang telah dibagikan kepada responden. 223 kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, terdapat 121 kuesioner yang tidak terisi, 102 (seratus dua) kuesioner yang terisi dan 16 (enam belas) kuesioner yang tereliminasi karena tidak sesuai dengan kriteria karena ada data yang ganda (*double*) dan ada mahasiswa yang mengisi kuesioner dengan asal- asalan, jadi kuesioner yang bisa diolah sejumlah 86 (delapan puluh enam) kuesioner.

2. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Uji Variabel Kecurangan Akademik

Pernyataan	<i>Pearson correlation</i>	r- tabel	Keterangan
Y.1	0,859	0,1765	Valid
Y.2	0,899	0,1765	Valid
Y.3	0,830	0,1765	Valid
Y.4	0,864	0,1765	Valid
Y.5	0,824	0,1765	Valid
Y.6	0,751	0,1765	Valid

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa skor item pernyataan yang mengukur variabel Kecurangan Akademik (Y) menghasilkan nilai *Pearson correlation* lebih besar daripada nilai r tabel, yang berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel Kecurangan Akademik telah Valid.

Tabel 3. Uji Validitas Uji Variabel Tekanan

Pernyataan	<i>Pearson correlation</i>	r- tabel	Keterangan
X1.1	0,732	0,1765	Valid
X1.2	0,770	0,1765	Valid
X1.3	0,832	0,1765	Valid
X1.4	0,525	0,1765	Valid
X1.5	0,722	0,1765	Valid

diketahui bahwa skor item pernyataan yang mengukur variabel Tekanan (X1) menghasilkan nilai *Pearson correlation* lebih besar daripada nilai r tabel, yang berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel Tekanan telah Valid.

Tabel 4. Uji Validitas Uji Variabel Kesempatan

Pernyataan	<i>Pearson correlation</i>	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,901	0,1765	Valid
X2.2	0,838	0,1765	Valid
X2.3	0,866	0,1765	Valid
X2.4	0,854	0,1765	Valid

Dari tabel 4. dapat diketahui bahwa skor item pernyataan yang mengukur variabel Kesempatan (X2) menghasilkan nilai *Pearson correlation* lebih besar daripada nilai r tabel, yang berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel Kesempatan telah Valid.

Tabel 5. Uji Validitas Uji Variabel Rasionalisasi

Pernyataan	<i>Pearson correlation</i>	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,845	0,1765	Valid
X3.2	0,786	0,1765	Valid
X3.3	0,855	0,1765	Valid
X3.4	0,713	0,1765	Valid
X3.5	0,822	0,1765	Valid

Dari tabel 5. dapat diketahui bahwa skor item pernyataan yang mengukur variabel Rasionalisasi (X3) menghasilkan nilai *Pearson correlation* lebih besar daripada nilai r tabel, yang berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel Rasionalisasi telah Valid.

3. Uji Realibilitas

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Alpha Croncbanch</i>	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	0,912	Reliabel
Tekanan (X1)	0,767	Reliabel
Kesempatan (X2)	0,887	Reliabel
Rasionalisasi (X3)	0,862	Reliabel

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa Nilai *Alpha Cronbach* variabel Tekanan (X1), Kesempatan (X2), Rasionalisasi (X3) dan Kecurangan Akademik (Y) lebih besar dari Cronbach's Alpha 0,70 sehingga jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan/reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

N		Unstandard ize d Residual
Normal Parameters ^{a,b}		86
Normal Parameters ^{a,b} Most Extreme Differences	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.868494 81
Most Extreme Differences Test Statistic	Absolute	<u>.083</u>
	Positive	<u>.061</u>
	Negative	-.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

Berdasarkan tabel 7. tersebut menunjukkan bahwa test statistik sebesar 0,083 dan signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi. Karna dalam uji kolmogrov-smornov data dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinoeritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	(Constant)		
	Tekanan	.481	2.081
	Kesempatan	.558	1.791
	Rasionalisasi	.414	2.415

Tekanan (X1) mempunyai nilai Tolerance $0,481 > 0,1$ dan nilai VIF $2,081 < 10$ sehingga bebas dari Multikolonieritas. Sedangkan Kesempatan (X2) mempunyai nilai Tolerance $0,558 > 0,1$ dan nilai VIF $1,791 < 10$ dan Rasionalisasi (X3) mempunyai nilai Tolerance $0,414 > 0,1$ dan nilai VIF $2,415 < 10$ sehingga bebas dari Multikolonearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Durbin-Watson

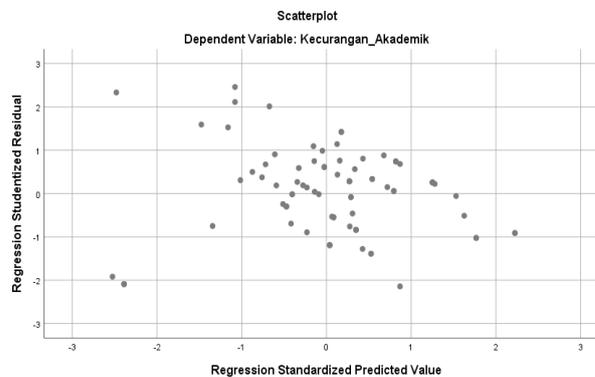
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.548	.531	2.920	1.770

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

D	DI	Du	4-DI	4-Du
1,770	1,5336	1,7478	2,4664	2,2522

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $du < d < 4-du$ sama dengan $1,7478 < 1,770 < 2,2522$, hal ini sesuai dengan persamaan tabel 9 point 5 pada tabel 10 dapat di simpulkan bahwa penelitian terjadi autokorelasi positif.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 dalam grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebut menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak pula membentuk suatu pola yang jelas. Artinya, Tidak terjadi heterokesiditas dalam model regresi, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi variabel kecurangan akademik berdasarkan variabel tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.

5. Hasil Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresion	847,4810	3	282,494	33,120	0,000
Residua	677,402	82	8,529		
I Total	1546,884	85			

Berdasarkan tabel 11. dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar sedangkan nilai F_{tabel} sebesar. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti model yang dibuat sudah tepat. Dari hasil regresi juga diketahui bahwa tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hasil keputusannya menunjukkan bahwa Tekanan (X1), Kesempatan (X2) dan Rasionalisasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y).

6. Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.548	.531	2.920	1.770

Berdasarkan pada tabel 12 menunjukkan koefisien determinasi besarnya *adjusted* R^2 sebesar 0,531. Hal ini menunjukkan sebesar 53,1% variabel Kecurangan Akademik yang dapat dijelaskan oleh Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi, sedangkan 46,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

7. Hasil Uji T

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients^a

Unstandardiz ed Coefficients		Standardiz ed Coefficient s			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Const ant)	7.950	1.411		5.634	.000		
	Tekana n	.302	.136	.238	2.224	.029	.481	2.081
	Kesem patan	1.138	.138	.820	8.254	.000	.558	1.791
	Rasion alisasi	-.446	.126	-.410	-3.554	.001	.414	2.415

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akademik

- a. Uji t Pengaruh Tekanan (X1) terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y) dengan t hitung = 2,224 dan Signifikan = 0,029
- b. Uji t Kesempatan (X2) terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y) dengan t hitung = 8,254 dan Signifikan = 0,000
- c. Uji t Rasionalisasi (X3) terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y) dengan t hitung = -3,554 dan Signifikan = 0,001

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Tekanan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Dr.Soetomo

Dari uji hipotesis dapat diketahui bahwa Tekanan berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai sig. 0,029 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima artinya tekanan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Andrid dan Yeni (2017), Dewi, Rispantyo dan Djoko (2017). Hasil dari penelitian- penelitian tersebut menjelaskan bahwa tekanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya kecurangan akademik.

~~Kecurangan umumnya dilakukan untuk mendapatkan nilai/IP yang baik.~~

Tekanan untuk mendapatkan nilai baik masih merupakan faktor tekanan yang paling dominan yang sering dirasakan oleh mahasiswa baik tekanan dari pihak internal (diri sendiri) maupun pihak eksternal (lingkungan) seperti orang tua dan pihak tempat bekerja, sehingga menyebabkan seseorang terpaksa melakukan suatu tindakan. Tindakan yang didasari oleh keterpaksaan biasanya tidak memperhatikan baik buruknya suatu tindakan kecurangan tersebut.

b. Pengaruh Kesempatan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Dr. Soetomo

Dari uji hipotesis dapat diketahui bahwa Kesempatan berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H₂ diterima, artinya Kesempatan (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Andrid dan Yeni (2017), Dewi, Rispanyo dan Djoko (2017), dengan menemukan hasil bahwa kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Namun tidak sejalan dengan Apriani, Sujana, dan Sulindawati (2017) dengan menemukan hasil bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Kesempatan ada ketika lemahnya suatu sistem seperti kurangnya pengawasan yang ketat dan penerapan sanksi yang tidak tegas. Mahasiswa akan melakukan kecurangan ketika mereka tertekan dan dalam keadaan seperti pengawas ujian lalai menjalankan tugasnya yakni mengawasi dengan tidak ketat serta pengawas ujian yang tidak mengambil tindakan tegas kepada mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dapat mempermudah mereka melakukan kecurangan akademik.

c. Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Dr. Soetomo

Dari uji hipotesis dapat diketahui bahwa Rasionalisasi berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H₃ diterima artinya rasionalisasi (X₃) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Andrid dan Yeni (2017), Dewi, Rispanyo dan Djoko (2017), Apriani, Sujana, dan Sulindawati (2017) dengan menemukan hasil bahwa kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Hal ini terjadi karena mahasiswa sadar dan merasa bersalah ketika melakukan kecurangan akademik (menyalin jawaban mahasiswa lain, memberikan contekan kepada teman, dan menjiplak persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) ujian, membuka materi kuliah lewat alat elektronik pada saat ujian, dan browsing jawaban dari internet). Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, tekanan dan kesempatan yang dimiliki mahasiswa merupakan faktor yang paling dominan untuk melakukan tindakan kecurangan akademik.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dan perhitungan regresi linear berganda yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Variabel Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa.
2. Variabel Tekanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa.
3. Variabel Kesempatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa
4. Variabel Rasionalisasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W.S. 2012. *Fraud examination*, fourth edition. USA: South-Western.
- Alwahid. (2015). Jangan Ditiru! 7 Kecurangan yang Identik dengan Mahasiswa. <https://media.ihram.asia/2015/12/30/jangan-ditiru-7-kecurangan-yang-identik-dengan-mahasiswa/> (Diakses pada 10 Juni 2020).
- Apriani, dkk. 2017. Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.7, No.1. Banyuwangi
- Aulia, Farah. 2015. Faktor-faktor Yang Terkait Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*. Vol.6, No.1, Mei 2015, hlm.23-32. Padang
- Indonesia. 2003. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretaris Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. Standart Audit (“SA”) 240 Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan. Jakarta.
- Muffakir, M., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Faktor Yang Terdapat Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Beranda* > Vol 22, No 2 (2019) > Tantama. Jakarta
- Murdiansyah, Isnani, Made Sudarma, dan Nurkholis. 2017. Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol. 4, No. 2, Juni 2017, hlm. 121-133. Malang.
- Otaviani, Nike. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014-2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Electronic Theses And Dissertations* Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Pamungkas, D. D. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. Lumbung Pustaka Uibersitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

- Prawira, I. D. M. S., & Iranto, G. 2015. Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Vol: 3 No: Malang
- Priantara, D. 2013. Fraud Auditing & Investigation. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Republika.co.id. 2013. Puluhan Mahasiswa Harvard Menyontek, Kok Bisa?. (Online). (www.republika.co.id/berita/inter_nasional/global, diakses 10 Juni 2020)
- Sari, D. S., Rispantyo. & Kristianto, D. (2017). Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* (Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Faculty of Economic Universitas Slamet Riyadi Vol.13 No.4. Surakarta
- Sindonews.com. 2017. Mencegah Plagiasi di Kampus, (Online). (<https://nasional.sindonews.com>, diakses 10 Juni 2020)
- Singleton, Tommie W. dan Aaron J.Singleton. 2010. *Fraud Auditing and Forensic Accounting Fourth Edition*. John Wiley & Sons, New Jersey.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode). Vol. 9. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Vol.1). Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2017. Akuntansi Forensik dan Audit Inventigatif Edisi 2. Jakarta: Selemba Empat.
- Widianto,A. & Sari, Y.P. 2017. Deteksi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Dengan Model *Fraud Triangle*. Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol.2 No.1 Politeknik Harapan Bersama Tegal. Tegal
- Zaeni, M., Carolina, A. & Setiawan, A.R. 2015. Analisis *fraud diamond* dan *gone theory* terhadap *academic fraud* (studi kasus mahasiswa akuntansi se- Madura). Simposium Nasional Akuntansi 18 UniversitasSumatara Utara. Medan